

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Kampus FPTK UPI Jl. Dr. Setiabudhi no 207 Bandung. Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah:

1. Belum ada yang meneliti mengenai Manfaat Hasil Belajar Adibusana Sebagai Kesiapan Praktek Industri di Butik.
2. Penulis merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI, diharapkan penulis mendapatkan kemudahan dalam mencari data penelitian.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Suatu penelitian memerlukan adanya sejumlah data yang biasa disebut dengan populasi. Populasi menurut pendapat Sugiyono (2011:80) adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Bandung angkatan 2008 yang berjumlah 27 orang dan 2009 yang berjumlah 49 orang dengan jumlah populasi adalah 75 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive yaitu mahasiswa yang mengambil paket konsentrasi butik dan sudah mengikuti Mata Kuliah Adibusana dari angkatan 2008 yang berjumlah 7 orang diluar penulis dan 2009 yang berjumlah 22 orang, sehingga total keseluruhan sampel adalah 29 orang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang. Metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004:139) yaitu “Penelitian deksriptif tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang”. Penggunaan metode ini diharapkan mendapat jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan menyusun, menjelaskan dan menganalisa data tentang manfaat hasil belajar Adibusana sebagai kesiapan Praktek Industri di Butik pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Paket Konsentrasi Manajemen Butik angkatan 2008 dan 2009 Jurusan PKK FPTK UPI.

C. Definisi Operasional

Kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat ditanggulangi dengan adanya definisi operasional. Menurut Jonathan Sarwono (2006:12) “Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan penelitian dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel”. Definisi operasional memberikan batasan atau arti sebuah variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

Definisi operasional dari judul “Manfaat Hasil Belajar Adibusana Sebagai Kesiapan Praktek Industri di Butik”, yaitu:

1. Manfaat Hasil Belajar Adibusana

a. Manfaat

Manfaat adalah “Guna, faedah”. (W.J.S. Poerwadaminta, 1997:626).

b. Hasil belajar

Hasil belajar yang dikemukakan Nana Sudjana (2009:22), yaitu:

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

c. Adibusana

Adibusana merupakan salah satu Mata Kuliah Paket Konsentrasi Manajemen Butik Program Sudi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI. Mata Kuliah Adibusana diajarkan pada semester VI dengan bobot 3 SKS. Ruang lingkup perkuliahan Adibusana meliputi topik perkuliahan tentang pengertian, jenis dan karakteristik Adibusana, sampai dengan pembuatan produk busana tingkat tinggi yang meliputi pembuatan desain model Adibusana dengan berbagai variasi model, pembuatan pola busana, dan penggunaan teknik jahit Adibusana. (Silabus, 2012: 2).

Manfaat hasil belajar Adibusana yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas yaitu faedah setelah melalui proses tertentu yang berupa perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan mata kuliah Adibusana di Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2008 dan 2009 Paket Konsentrasi Manajemen Butik Jurusan PKK FPTK UPI.

2. Kesiapan Praktek Industri di Butik

a. Kesiapan

Slameto (2003:113) “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

b. Praktek Industri

Praktek industri atau praktek kerja industri menurut Indra Djati Sidi (2001:127), adalah:

Suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian yang memadukan secara sistematis dan sinkron terhadap program pendidikan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktek langsung di dunia kerja.

c. Butik

Arifah A. Riyanto (2003:274) yaitu “Usaha menyediakan busana eksklusif yang siap pakai, dari bahan berkualitas tinggi, dengan model dirancang khusus untuk satu atau dua busana”.

Kesiapan Praktek Industri di butik adalah kondisi seseorang atau individu yang telah siap untuk mengikuti Praktek Industri dalam program pendidikan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktek langsung di usaha busana yang memproduksi dan menjual busana berkualitas tinggi dengan model dirancang khusus untuk satu atau dua busana.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai Mata Kuliah Adibusana di Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2008 dan 2009 Paket Konsentrasi Manajemen Butik Jurusan PKK FPTK UPI.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Sebuah penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, perlu juga memilih teknik pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiono (2008:142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab”. Angket merupakan teknik pengumpul data yang efisien bila peneliti mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditunjukkan kepada mahasiswa mengenai pendapat mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2008 dan 2009 Paket Konsentrasi Manajemen Butik Jurusan PKK FPTK UPI tentang manfaat hasil belajar Adibusana sebagai kesiapan Praktek Industri di Butik.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Langkah yang dilakukan penulis dalam pengolahan data penelitian adalah:

1. Pengecekan data

Pengecekan data dilakukan penulis untuk memeriksa kelengkapan instrument penelitian yang telah diisi oleh responden.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk menghitung frekuensi jawaban dari responden yang menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menghitung presentasi data yang digunakan untuk menghitung perbandingan besar kecilnya jawaban yang diberikan responden untuk setiap option dalam satu item. Rumus statistik sederhana untuk menghitung presentase dalam penelitian ini mengacu pada Moh. Ali (2004 : 56), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase (jawaban responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban yang dicari

n : Jumlah responden

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985: 184) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51 % - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
25% .1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Tri Romelah Dini Sutrisno, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR ADIBUSANA SEBAGAI KESIAPAN PRAKTEK INDUSTRI DI BUTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengamatan lapangan dengan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan dalam pembuatan outline penelitian, memilih masalah dan merumuskan masalah.
- b. Pembuatan outline
- c. Proses seminar judul
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan menuju seminar 1
- f. Penyusunan desain skripsi yaitu BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian.
- g. Seminar tahap 1.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar 1 dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrument penelitian
- b. Pengambilan data dari responden
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan draft skripsi yaitu BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian
- e. Proses bimbingan menuju seminar II
- f. Seminar tahap II

3. Tahap Penyelesaian Akhir

Tahap penyelesaian akhir adalah:

- a. Perbaiki dan penyempurnaan draft skripsi
- b. Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang SI

